

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian, tentang penerapan *Picture Exchange Communication System (PECS)* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak *deafblind*. Subyek dalam penelitian ini hanya satu orang yaitu siswa di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar penerapan *Picture Exchange Communication System (PECS)* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi anak *deafblind* kelas III di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta. Keterampilan komunikasi dimaksud berupa perilaku sasaran mengajukan permintaan melalui pertukaran gambar dengan benda. Kesimpulan ini didukung oleh: RF (inisial subjek penelitian) adalah anak *deafblind*/ mengalami hambatan penglihatan ringan (*low vision*) yang disertai hambatan pendengaran (*profound*) juga mengalami hambatan komunikasi verbal. RF mulai memahami pola komunikasi dua arah antara penyampai pesan dan penerima pesan, RF merasa senang dapat melakukan komunikasi dua arah. RF fokus memperhatikan mitra komunikasi (terbentuk sikap keterarahwajahan, ekspresi muka, pandangan mata/ mau menatap mitra komunikasi), RF mulai muncul inisiatif berkomunikasi dan berkomunikasi secara spontan (melalui pertukaran gambar). RF mampu berinteraksi dengan orang lain / berganti-ganti mitra komunikasi (orangtua, guru dan teman), RF dapat meminta sesuatu yang dia inginkan/ mengekspresikan keinginannya, RF dapat menentukan pilihannya sendiri, RF memahami ungkapan mitra komunikasi yang disampaikan secara non verbal melalui tanda-tanda gerakan (*cues*), *gesture*, system isyarat seperti bagus dengan mengangkat ibu jari, tos, sentuhan/ dielus kepala, isyarat terimakasih, saya, minta, dll. Hal ini

membuktikan bahwa penerepan *PECS* terbukti dapat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi RF.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Picture Exchange Communication System (PECS)*, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada anak dengan hambatan penglihatan yang disertai dengan hambatan pendengaran (*deafblind*).

Adapun rekomendasi dari penelitian ini penulis tujukan kepada:

### 1. Guru

Hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran bagi anak *deafblind* terutama dalam meningkatkan keterampilan komunikasi menggunakan *PECS*, melalui pembelajaran terstruktur sesuai langkah-langkah penerapan *PECS*.

### 2. Pihak sekolah

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Picture Exchange Communication System (PECS)* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi pada anak dengan hambatan penglihatan yang disertai dengan hambatan pendengaran (*deafblind*), maka apabila ditemukan anak dengan hambatan komunikasi ada baiknya jika *Picture Exchange Communication System (PECS)* ini digunakan untuk melatih keterampilan komunikasinya. Sekolah hendaknya memberikan kursus/pelatihan penerapan *PECS* untuk memberikan pemahaman bagi para guru.

### 3. Peneliti selanjutnya

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan *PECS* yang menstimulasi sensori lain, seperti perabaan/taktil, penciuman, perasa dan pendengaran, serta disesuaikan dengan program *AAC* lainnya. Hasil penelitian ini membuktikan penerapan *PECS* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi untuk subjek RF, tetapi belum tentu efektif bagi anak *deafblind* lainnya yang memiliki permasalahan berbeda.

Amanah, 2016

**PENERAPAN PICTURES EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM (PECS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK DEAFBLIND KELAS III DI SLB-A PEMBINA TINGKAT NASIONAL JAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu